

Lamusic Suno Prompt Masterclass

The Ultimate Guide to Advanced AI Music Generation

Panduan ini adalah intisari dari riset mendalam ratusan ribu lagu yang di-generate menggunakan Suno. Terapkan strategi ini untuk beralih dari pembuat musik AI biasa menjadi **Audio Engineer AI Profesional**.

1. "Pop Gravity Well" (Semua Ditarik ke Pop)

Sistem Suno tidak membaca prompt kamu layaknya manusia membaca buku. Dia mencampur gaya musik berdasarkan data (*Genre Clouds*).

Fakta mengerikan: Hampir semua genre memiliki tarikan gravitasi super kuat menuju genre **Pop**. Jika kamu tidak berhati-hati, lagu Rock atau EDM kamu akan terdengar nge-pop.

Solusi Eksklusif:

- Selalu tuliskan elemen yang TIDAK kamu inginkan. Jika tidak ingin nge-pop, tulis **"No Pop"** secara spesifik.
- Eksperimen dengan kombinasi liar, contohnya: *"orchestral phonk"* atau *"emo industrial"*.

2. Struktur Penulisan Prompt (Haram Pakai Koma)

Berhenti menggunakan koma beruntun! Suno sering melihat koma sebagai tanda untuk mengabaikan instruksi. Format prompt paling powerful adalah menggunakan **Titik (.)** untuk memisahkan ide.

Cara Salah: acoustic guitar, male vocals, emotional, reverb

Cara Benar: Acoustic guitar. Male vocals. Emotional delivery. Reverb heavy production.

Pecah prompt kamu ke dalam struktur logis: **[Genre]. [Instrumen]. [Style]. [Produksi]**.

3. Trik Anti "Lyric Bleed" (Instruksi yang Ikut Dinyanyikan)

Masalah terbesar pemula adalah instruksi lirik atau keterangan gaya malah ikut dinyanyikan oleh AI (Lyric Bleed). Ini terjadi karena gaya bahasa yang puitis, atau penggunaan kurung kurawal.

Cara Mengatasi:

Letakkan pembatas ini di baris paling atas pada kotak Lyrics:

```
///  
*****  
///
```

Trik ini membantu memisahkan mana yang "perintah" dan mana yang "performa vokal".

4. The Power of Meta-Tags (Perintah Sutradara)

Daripada bergantung pada *Style Prompt* utama, kamu bisa mengatur lagu secara spesifik di setiap baitnya. Sisipkan **Meta-Tags** di awal bait lirik (Lyrics box). Kamu bisa menumpuk instruksi menggunakan pemisah |.

Contoh Meta-Tags Sakti:

- [Chorus I anthemic chorus I stacked harmonies I modern pop polish]
- [guitar solo I 80s glam metal lead guitar I heavy distortion]
- [Verse I raspy lead vocal I acoustic guitar]

Tag di atas bertindak layaknya instruksi langsung ke sutradara musik untuk bait tersebut.

5. Vocabulary Kelas Studio (Jangan Pernah Ketik "Realistic")

AI tidak tahu apa itu "realistic" (nyata). Kamu harus menggunakan bahasa *Sound Engineer*.

- **Karakter Akustik/Realisme:** close mic presence, room tone, tape saturation, natural dynamics, breath detail (nafas), fret squeak (bunyi jari di gitar).
 - **Kejernihan Audio:** crystal clarity, punchy dynamics, clean master, hi-res audio, smooth transients.
 - **Elektronik/EDM (Anti-Synth Generik):** Hindari kata "big bass" atau "heavy". Gunakan: FM synthesis bass, evolving modulation, LFO-driven movement, sidechain compression.
-

6. Aturan Tak Tertulis Pembuatan Lirik AI

Jika kamu menggunakan ChatGPT untuk membuat lirik, pastikan untuk mengeditnya agar tidak terkesan murahan.

1. **Hindari Adjective Overload:** Manusia tidak pernah menumpuk kata sifat klise. Hindari lirik lebay seperti "*Neon skies, electric hearts, endless dreams*" di satu baris yang sama.
 2. **Konsistensi Suku Kata:** Suno mencocokkan suku kata (syllable) dengan *beat* musik. Targetkan **6-10 suku kata per baris**. Jika baris pertama 6 suku kata, baris kedua jangan sampai 14 suku kata. Jika jomplang, vokal AI akan terdengar dipaksa ngebut atau sangat berantakan.
-

Disusun khusus oleh tim Lamusic.id untuk para kreator musik masa depan.